

Edisi 36 | 03 September 2023

# WARTA SEPEKAN

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*

**Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi**

Pembicara : Pdt. Soehandoko Wirhaspati

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



## MENGELOLA KESEHATAN PIKIRAN

*Kolose 3:1-3 “Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah”*

Raja Salomo berulang-ulang menyatakan bahwa segala sesuatu yang ada di bawah matahari adalah sia-sia. Hal itu dinyatakan berdasarkan pengalaman panjang perjalanan hidupnya. Tujuan raja Salomo membuat pernyataan ini adalah menghancurkan pemikiran semua orang agar **jangan terfokus ke dunia dengan segala keindahan, kenikmatan dan kekayaannya**. Raja Salomo ingin pembaca tulisannya menyadari bahwa **segala sesuatu yang ditawarkan dunia selalu saja sia-sia** karena tak terpisahkan dari kepalsuan, kesementaraan dan pada akhirnya akan ditinggalkan atau manusia yang meninggalkannya. Rasul Paulus sangat setuju, untuk mengalihkan pikiran kita kepada perkara-perkara yang di atas. Dengan kata lain semua manusia mampu mengelola dan mengarahkan pikirannya kepada hal-hal yang di atas untuk membangun hidupnya. **Jadi ada tiga hal yang dapat kita lakukan untuk mengelola kesehatan pikiran kita :**

**Pertama adalah pikiran jangan dibiarkan terfokus kepada dunia.** Hal itu sudah pasti sia-sia, karena segala sesuatu hal-hal bersifat duniawi adalah sia-sia. Ingat segala sesuatu yang kita lakukan dan segala yang kita pikirkan lakukan dengan mata dan hati yang tertuju kepada Kristus. Ingat bahwa pikiran yang terfokus kepada dunia membuat seseorang berhenti bergabung dan beriman kepada Allah.

**Kedua adalah jangan berdiri dalam dua perahu kaki kiri berada pada perahu yang satu sedangkan kaki kanan berada pada perahu yang lain.** Yesus mengatakan **jangan mengabdikan kepada 2 tuan**. Jangan mengabdikan kepada Tuhan dan mamon. Karena ada kemungkinan seseorang pada saat yang sama mengaku setia kepada Allah dan firman-Nya tetapi juga setia kepada lembaga, tradisi dan uang dengan pengabdian yang setara. Betul kita sadar berpijak di bumi tetapi tetaplah memandang ke atas.

**Ketiga adalah janganlah melakukan atau berjuang memperoleh segala perolehan yang dapat kita capai di luar atau tanpa Tuhan.** Hal pencapaian tanpa Tuhan yang dialami raja Salomo membuat dia berkesimpulan segala sesuatu pencapaiannya di bawah matahari adalah kesia-siaan. Sebijaksana Salomo ternyata bisa jatuh kepada kesesatan berpikir dan bertindak karena dia gagal menerapkan kebijaksanaannya itu kepada diri sendiri. Untuk tetap berpikir sehat secara rohani, rasul Paulus memberi petunjuk **carilah perkara yang di atas dalam pengertian lakukanlah dan pikirkanlah segala sesuatu dalam persekutuan dengan Tuhan. (MT)**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Habakuk 2:2-20**

Sabda Renungan : *“Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya, tetapi ia bersegera menuju kesudahannya dengan tidak menipu; apabila berlambat-lambat, nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang dan tidak akan bertangguh.”* (Habakuk 2:3-4)

Nabi Habakuk adalah nabi yang **hidup dekat dengan Allah**, sehingga dalam bernubuat dia berdialog dengan Allah. Walaupun banyak hal yang belum dia pahami, dia terus saja menerima semuanya. Semua hasil dialog itu adalah rencana Allah atas umat-Nya jauh ke depan yang belum terjadi. Allah menyatakan akan tiba saatnya bahwa semua orang jahat akan dimusnahkan karena dunia akan tergoncang, **yang tetap tegar dan tak tergoncang hanyalah orang yang hidup setia dalam kebenaran yang terus dengan setia membangun hubungan dengan Allah**. Pada suatu saat kejahatan dunia akan sampai pada titik akhir dan umat Allah haruslah menanti saat itu dengan **terus membangun iman dan kedekatannya dengan Allah**. Ribuan tahun yang lalu Habakuk telah memberitahukannya kepada umat Tuhan sepanjang zaman bahwa sesungguhnya Allah tetap campur tangan atas perjalanan sejarah dunia. Generasi demi generasi berlalu begitu saja, dan setiap generasi mempunyai pergumulan iman untuk terus hidup membangun hubungan dengan Tuhan. Kematian demi kematian umat Tuhan terjadi, tetapi kematianpun tidak akan mengakhiri kehidupan asal selama hidup terus menjaga dan membangun hubungan dengan Tuhan. **Kedatangan dan pengorbanan Kristus** membuat arti dan tujuan pergumulan hidup itu semakin jelas, karena dalam Kristus segala pergumulan *hidup dalam persekutuan dengan Yesus Kristus Tuhan tidak sia-sia (1 Korintus 15:58)*. Kemudian Habakuk dipakai Tuhan untuk menubuatkan Firman abadi dengan berkata *“Orang yang membusungkan dada tidak lurus hatinya”*. Artinya **orang angkuh dan sombong hatinya** tidak tertuju kepada Allah atau melawan Allah dan meniadakan keberadaan Allah dalam hidupnya *“Tetapi orang benar itu akan hidup oleh percayanya”*. Hati orang benar itu lurus karena tertuju kepada Allah. Ketertujuan atau keterarahan kepada Allah itu membuat orang benar hidup oleh percayanya kepada Allah. Walaupun hidup di dunia, berkarya di dunia dan menjadi berkat di dunia, dunia bukanlah tujuannya. Allah yang dikenal dalam Yesus Kristus adalah Bapanya sehingga **sukacita terbesarnya adalah hidup dekat dan selalu membangun hubungan dengan Bapanya**. Itulah sebabnya hidupnya tak tergoncangkan karena hidup dalam kebenaran. Dalam Yesus Kristus cara hidup menjadi indah dan benar. *Dalam Tuhan hidup selamat di luar Tuhan hidup dalam goncangan dan berakhir dengan kebinasaan (5-20)* sebab itu tetaplah beriman dalam hidup dan hidupilah imanmu. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Habakuk 3:1-19**

Sabda Renungan : *“Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.”* (Habakuk 3:17-18)

*Habakuk pasal 3* ini merupakan respon Habakuk terhadap berbagai jawaban Allah atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya. Dia memutuskan untuk percaya kepada Allah yang sangat maha bijaksana dan mempunyai cara dan jalan yang tidak mungkin salah. Habakuk sangat menerima keputusan Allah menghukum Yehuda karena sebagai umat Allah seharusnya mereka jauh dari kejahatan. Dalam situasi ini Habakuk mengarahkan **hidupnya berdoa, menyembah dan mengakui kedaulatan dan kebijaksanaan Allah**. Melalui doanya Habakuk mengungkapkan kerinduannya kepada Allah. Dia berharap walaupun umat-Nya terhukum oleh bangsa yang jauh lebih jahat dari Yehuda Allah tetap hadir di tengah umat-Nya disertai dengan manifestasi yang baru untuk menyatakan dan mewujudkan kuasa-Nya. Habakuk sadar dan tahu bahwa tanpa Allah menyertai dan campur tangan akan kelanjutan sejarah Yehuda, mereka akan dibinasakan orang Babel. Kemudian Habakuk mengetahui secara pasti, bahwa hukuman atas Yehuda mengkondisikan mereka memasuki masa kesesakan yang sangat ekstrim dan membuat umat sulit untuk bertahan. Untuk itulah Habakuk sangat tekun mendoakan agar **perkenanan dan kasih sayang Allah tetap kepada umat-Nya**. Habakuk memberi keteladanan kepada semua hamba Tuhan sepanjang zaman. Bila gereja tergoncang oleh berbagai kesulitan yang datang dari luar dan dari dalam gereja, **doa harus semakin dikumandangkan memohon agar Tuhan menyatakan diri dan kuasa-Nya**. Hanya dengan kehadiran **kasih dan kuasa Allah** gereja dapat mengalami pembaharuan hidup dan semangat hidup. Dalam akhir nubuatnya Habakuk menyatakan sikapnya dalam menghadapi kesulitan. Habakuk tidak khawatir akan dirinya karena dia adalah tipe seorang hamba Tuhan yang sudah beres dengan dirinya. Dia justru mengkhawatirkan umat Allah yang lain sehingga dia meratapi dan **menjadi pendoa syafaat** untuk mereka. Apapun yang terjadi dia akan tetap setia kepada Allah dan bersorak-sorai serta bersukacita di hadapan Tuhan. Dia menyaksikan bahwa dia melayani Allah bukan karena diberkati Allah, tetapi dia melayani **Allah karena Dia yang dilayani adalah Allah dan Allah tetap Allah bagi umat-Nya** walaupun umat-Nya dalam kondisi tergoncang. **Allah akan tetap sumber keselamatan dan sumber kekuatan bagi umat-Nya.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zefanya 1:1-18**

*Sabda Renungan : "Sudah dekat hari TUHAN yang hebat itu, sudah dekat dan datang dengan cepat sekali! Dengar, hari TUHAN pahit, pahlawan pun akan menangis. Hari kegemasan hari itu, hari kesusahan dan kesulitan, hari kemusnahan dan pemusnahan, hari kegelapan dan kesuraman, hari berawan dan kelam" (Zefanya 1:14-15)*

Zefanya yang datang dari keturunan raja bernubuat pada zaman pemerintahan raja Yosia. Yosia adalah raja yang hidup benar dan saleh terakhir dari raja-raja Yehuda. Zefanya hidup dan bernubuat pada saat Yehuda dipimpin seorang raja yang salah menjadikannya termasuk nabi tidak menghadapi kesulitan. Karena dia adalah kaum bangsawan bisa saja dia bebas keluar masuk istana raja. Walaupun pada masanya Yehuda dipimpin raja yang saleh, Zefanya tetap menubuatkan tentang hukuman yang datang menimpa Yehuda. Hal itu menjelaskan bahwa walaupun rajanya saleh, mungkin saja sebagian besar penduduk Yehuda tetap hidup dalam kejahatannya. Zefanya juga menubuatkan datangnya hukuman Allah atas seluruh dunia. Yehuda sebagai bagian dari dunia tak lama lagi akan tertimpa murka Allah karena **telah berpaling dari Tuhan, menyembah berhala disertai keterlibatan kepada kekerasan, korup dan berbagai penipuan**. Yehuda terlibat pada sinkritisme. Mereka menyembah berhala bersamaan dengan menyembah Allah yang Mahakuasa agar tetap dianggap sebagai umat Allah. Masa penghukuman yang sudah dekat itu disebut sebagai hari Tuhan yang hebat saat Allah murka kepada dunia termasuk umat-Nya. Yehuda sudah terlalu jauh dirasuk oleh pandangan deistik yang berpendapat Allah tidak terlibat aktif dalam kehidupan sehari-hari manusia. Itulah sebabnya mereka tidak peduli dengan nubuat nabi Zefanya. Mereka percaya bahwa Allah tidak akan pernah menghukum umat-Nya. Tetapi pada hari Tuhan yang hebat mereka akan sadar bahwa keyakinan dan pendapat mereka itu salah. Pada hari itu mereka akan **mempertanggungjawabkan dosa dan kesalahan mereka itu kepada Tuhan**. Hari Tuhan yang hebat seperti yang dinubuatkan Zefanya tergenapi pada waktu yang dekat dan pada waktu yang sangat jauh. Waktu yang dekat adalah pembinasaan Yehuda oleh pasukan Babel. Hal ini betul-betul akan terjadi percaya atau tidak percaya umat Yehuda pasti akan terbuang ke Babel. Waktu yang jauh adalah pada saat Allah menghukum dunia pada akhir zaman. Penggenapan waktu dekat sudah digenapi pada tahun 605 SM, itu berarti kurang lebih 40 tahun setelah dinubuatkan. Dan penggenapan waktu dekat ini jelas dan tercatat dalam sejarah dunia. Jadi penggenapan waktu yang jauh pun pasti akan tergenapi. Para nabi berulang-ulang menubuatkan dengan cara sama untuk meyakinkan **umat Tuhan agar terus menanti-Nya dengan jelas. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zefanya 2:1-15**

Sabda Renungan : “Carilah TUHAN, hai semua orang yang rendah hati di negeri, yang melakukan hukum-Nya; carilah keadilan, carilah kerendahan hati; mungkin kamu akan terlindung pada hari kemurkaan TUHAN.” (Zefanya 2:3)

Berulang-ulang Zefanya menubuatkan tibanya hari kemurkaan Allah atas Yehuda. Hari kemurtadan ini sudah pasti tak mungkin dibatalkan lagi. Tinggal menunggu hari yang sudah ditetapkan. Yehuda sudah harus dihukum atas kemurtadan panjang umat yang sudah lama berlarut-larut. Tetapi **Allah menawarkan harapan bagi umat yang mau bertobat dengan sungguh-sungguh** akan dilindungi Allah pada hari murka-Nya yang dasyat. **Pertobatan yang sungguh haruslah terwujud melalui 3 sikap yang benar antara lain adalah : “Mencari Tuhan”**. Mereka harus membuktikan pertobatan mereka dengan mencari Tuhan. Artinya umat bertobat harus mempertegas komitmennya dengan mengarahkan hatinya kepada Tuhan, dan melangkah di jalan kebenarannya. Berarti harus pula disertai semangat untuk semakin mengenal Tuhan dan juga semakin mengaishi-Nya. Jadi hidup mengabdikan diri kepada Tuhan hendaklah terbangun dengan **semangat membangun hubungan dengan-Nya. Kemudian pertobatan harus dibuktikan melalui semangat mencari keadilan dan kebenaran**. Hal itu berarti hidup sesuai dengan standar kebenaran yaitu firman Tuhan. Kejatuhan Yehuda terutama adalah sikap buruk yang tidak lagi menjadikan firman Tuhan menjadi standar untuk bersikap dan berperilaku. Tidaklah mengherankan bila umat Allah berperilaku buruk, menyimpang dari kebenaran walaupun mereka masih bangga dengan posisi mereka sebagai umat pilihan Allah. **Dan selanjutnya adalah mencari kerendahan hati**. Pertobatan haruslah dibuktikan melalui semangat merendahkan hati. Semangat merendahkan hati lahir dari kesadaran diri atas ketidakberdayaan bila hidup di luar perlindungan Tuhan. Hanya dengan sikap rendah hatilah maka orang percaya tunduk kepada Tuhan dan mentaati firman-Nya dengan sungguh-sungguh. Zefanya memberi masukan yang sangat berguna bagi orang percaya sepanjang zaman termasuk gereja Tuhan pada akhir zaman ini. Bahwa sesungguhnya umat Allah perlu diperhadapkan kepada peringatan-peringatan-Nya sebagai seruan untuk **terus mendisiplinkan diri agar hidup berkenan kepada Allah**. Tetapi umat Allah juga perlu dihibur dan dikuatkan dengan janji-janji-Nya, akan adanya penyertaan dan perlindungan Allah atas umat yang setia. Zefanya tidak ragu-ragu menubuatkan akan murka Allah atas orang jahat tetapi **perlindungan Allah untuk menyelamatkan umat yang taat Firman dan setia.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zefanya 3**

Sabda Renungan : “Bersorak-sorailah, hai puteri Sion, bertempik-soraklah, hai Israel! Bersukacitalah dan beria-rialah dengan segenap hati, hai puteri Yerusalem! TUHAN telah menyingkirkan hukuman yang jatuh atasmu, telah menebas binasa musuhmu. Raja Israel, yakni TUHAN, ada di antaramu; engkau tidak akan takut kepada malapetaka lagi.” (Zefanya 3:14-15)

Zefanya yang mempunyai arti *“Tuhan menyembunyikan”* kemungkinan besar lahir pada masa kekejaman Manasye yang senang menumpahkan darah orang setia kepada Allah walaupun tidak melanggar hukum atau berbuat kesalahan. Jadi dia selamat dari kekejaman Manasye karena disembunyikan. Zefanya yang bernubuat masa pemerintahan kerabatnya Yosia yang hidup saleh itu sangat banyak memberi pengaruh hidup benar kepada Yosia. Walaupun masa Zefanya bernubuat, Yehuda baik-baik saja, Zefanya menubuatkan kondisi moral yang buruk menjelang umat itu ditawan ke Babel. Hal ini bisa diterima sebagai cara Allah mengantisipasi agar Yehuda hati-hati supaya jangan bermain-main dengan dosa. **Tetapi nyatanya ada 3 kejahatan yang dilakukan oleh umat Yehuda seperti yang tertulis dalam Zefanya 3:3-4:**

- 1. Para hakim memutarbalikkan hukum dengan cara menyalahgunakan kedudukan secara tidak adil untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri.**
- 2. Para nabi memanipulasi berita dari Tuhan untuk meraih popularitas dan untuk menyenangkan telinga pendengar dalam rangka mencari dukungan.**
- 3. Para imam tidak menghargai keimaman sehingga dengan ringannya mereka melanggar ketetapan yang sudah ditetapkan Allah untuk hidup seorang imam.**

Walaupun jelas-jelas sudah salah dan menyimpang dari kebenaran umat justru menerima dan metoleransi kejahatan mereka. Untuk mengakhiri Zefanya segera mengalihkan nubuatnya mengenai fakta adanya umat yang setia termasuk dirinya sendiri. Firman Tuhan beralih kepada rencana Allah untuk menebus umat yang sudah dibersihkan melalui hukuman. Hukuman dapat juga mengubah umat menjadi umat yang setia walaupun jauh lebih banyak yang binasa karena menolak untuk bertobat. Pada hari itu adalah hari saat Allah menuntun bangsa-bangsa untuk datang belajar mengenal Allah. Akhirnya **umat yang setia akan tetap bersukacita di dalam Tuhan.**

**Bersukacita** karena Allah mengampuni umat-Nya dan tak akan dihukum lagi. Ada saatnya nanti musuh akan dikalahkan dan umat-Nya akan dikembalikan dari negeri pembuangan beroleh kebebasan di negerinya sendiri. Penyertaan Allah akan nyata dan semakin jelas sepanjang hidup. Walaupun dihukum ternyata **hukuman itu adalah wujud kasih Allah, karena semakin terbukti bahwa umat-Nyalah yang tetap menjadi sasaran kasih dan perhatian-Nya.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Hagai 1:1-14**

Sabda Renungan : *“Kamu mengharapkan banyak, tetapi hasilnya sedikit, dan ketika kamu membawanya ke rumah, Aku menghembuskannya. Oleh karena apa? demikianlah firman TUHAN semesta alam. Oleh karena rumah-Ku yang tetap menjadi reruntuhan, sedang kamu masing-masing sibuk dengan urusan rumahnya sendiri.”* (Hagai 1:9)

*Kitab Hagai* adalah satu kitab pertama dari tiga kitab nabi pasca pembuangan. Hagai adalah seorang dari sedikit orang Yahudi yang pulang dari pembuangan masih mengingat kemegahan bait Allah yang dibangun Salomo sebelum dihancurkan oleh pasukan Nebukadnezar raja Babel. Rombongan pertama Yahudi yang pulang dari pembuangan telah berusaha meletakkan dasar pembangunan bait suci. Tetapi orang Samaria yang tak sudi bait suci dibangun menentanginya dan berhasil mematahkan semangat orang Yahudi. Terhentinya pembangunan bait suci membuat terjadi kelesuan rohani dan umat mulai sibuk membangun rumah masing-masing, sehingga pembangunan bait Allah sempat terbengkalai. Tetapi Hagai dan Zakaria mendorong Zerubabel dan umat Yahudi melanjutkan pembangunan rumah Allah. 4 tahun kemudian rumah Allah di Yerusalem selesai dibangun dan ditahbiskan. Ketika umat sibuk membangun rumah masing-masing pembangunan rumah Allah sempat terhenti dan saat itulah Hagai sebagai seorang nabi yang Zerubabel mengakui kenabiannya mendorong gubernur untuk melanjutkan dan menyelesaikan pembangunan rumah Allah. Dalam memotivasi Gubernur Zerubabel dan penduduk Yahudi pasca pembangunan itu, Hagai menyerukan mereka agar **mendahulukan kepentingan Allah dari kepentingan diri sendiri**. Nabi Hagai mengajak umat untuk melihat kenyataan yang terjadi setelah pasca pembangunan. Umat bekerja keras tetapi hasilnya sedikit. Mereka menabur banyak tetapi hasil panen sedikit. Umat Allah tidak diberkati karena **hanya sibuk dengan kepentingan pribadi**. Umat gagal mencapai sasaran karena tidak memperhatikan skala prioritas dalam kehidupan mereka sebagai umat Allah. Kita sebagai umat Allah Perjanjian Baru hendaklah **memperhatikan sasaran-sasaran hidup yang benar dalam hidup**, kemudian menyusun dan menentukan skala prioritas dalam hidup. Bangsa itu mendengar nasehat nabi dan gubernur sebagai pemimpin umat. Seluruh rakyat mentaatinya dengan sukacita, kemudian mengabdikan diri untuk melanjutkan pembangunan bait Allah. Allah melihat semangat pengabdian umat melalui nabi Hagai yang berkata *“Aku menyertai kamu (Ayat 13)*. Allah memperkuat umat dengan keputusan sehingga umat betul-betul mengalami pertolongan Allah dalam membangun bait Allah juga dalam membangun usaha mereka. **Menyertai umat yang melayani dan berkarya adalah komintmen terbesar Allah.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Hagai 2:1-24**

Sabda Renungan : “Tetapi sekarang, kuatkanlah hatimu, hai Zerubabel, demikianlah firman TUHAN; kuatkanlah hatimu, hai Yosua bin Yozadak, imam besar; kuatkanlah hatimu, hai segala rakyat negeri, demikianlah firman TUHAN; bekerjalah, sebab Aku ini menyertai kamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam” (Hagai 2:5)

Hagai cukup bahagia melihat bahwa gubernur Zerubabel dan iman Yosua sebagai pemimpin umat pasca pembuangan mentaati firman Tuhan dengan mengarahkan umat untuk membangun rumah Tuhan. Bukan hanya mengarahkan umat bekerja keras tetapi juga berhasil menata kembali skala prioritas umat dalam berkarya. Kesediaan umat **mengutamakan kepentingan Allah** dari kepentingan diri sendiri ditanggapi Allah dengan mewujudkan **penyertaan-Nya**, sehingga umat diberkati dengan keberhasilan membangun bait Allah dan keberhasilan membangun usaha dan keluarga. Tetapi setelah pembangunan bait Allah berhasil muncullah juga permasalahan yang baru. Beberapa saat setelah bait Allah ditahbiskan maka penduduk pasca pembuangan yang masih mengetahui kemegahan bait Allah yang dibangun raja Salomo memandang rendah bait Allah yang sudah dibangun dengan kerja keras. Para pemimpin sempat merasa telah sia-sia membangun, tetapi saat itu tampillah nabi Hagai untuk menguatkan hati mereka. Allah sangat menghargai kerja keras mereka bukan kemegahan bangunannya. Allah menguatkan hati mereka, tetapi juga dengan perintah **“Kuatkanlah hatimu”**. Dalam hal ini mereka harus membangun diri menjadi seorang yang berkarakter rendah hati untuk menerima semua kritikan. Tetapi Allah pun memberi janji dan pengarahan kepada umat yang terlibat dalam pembangunan itu. Allah berjanji akan tetap bersama mereka untuk menggenapi perjanjian Allah. Artinya Allah akan hadir bersama umat yang beribadah di rumah Tuhan. Jadi **bukanlah kemegahan bangunan melainkan kehadiran Allah di tengah umat-Nyalah yang penting dan utama**. Kemudian Allah berjanji bahwa **Allah akan selalu mengutus Roh-Nya menyertai umat-Nya**. Artinya bahwa Roh Tuhan akan selalu menyertai dan menuntun umat-Nya di mana pun umat-Nya berada, karena Allah tidak hanya berada pada kemegahan sebuah bangunan melainkan akan **selalu ada dalam hidup orang percaya**. Selanjutnya kemegahan bangunan akan semakin bertambah karena Allah akan menyatakan kuasa-Nya dalam dan melalui kehidupan orang percaya. Jadi kesimpulannya adalah bukan kemegahan gedung bait Allah atau gereja yang memberi arti dan sumbangan bagi kerajaan Allah. Karena **yang utama adalah kehadiran Allah yang dinyatakan melalui Roh Kudus dan karunia-karunia-Nya yang juga dinyatakan dalam dan melalui orang percaya. (MT)**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## JADWAL KEGIATAN IBADAH LAINNYA

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN SEPTEMBER**

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Lie Nay Ing	1		
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4		
Franky Leonardo & Gabrielle Mauldyanthi	4		
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6		
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14		
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14		
Wira Ardania & Hanna Athalia	15		
Djong Fesyeh & Priska Diana	30		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

**keripik singkong**

250gr  
25k



**soto ayam  
(kuah santan)**

20k



**nasi ayam hainam**

25k



**nasi tim ayam**

25k



**gohleng  
babi sudang  
100k/3roll**



**ceker dimsum**

20k



**bubur jali**

12k



**FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH**

**WA : 081298802094**

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

**250 ml**  
Rp 12.500 per botol

**500 ml**  
Rp 20.000 per botol

**1000 ml**  
Rp 40.000 per botol

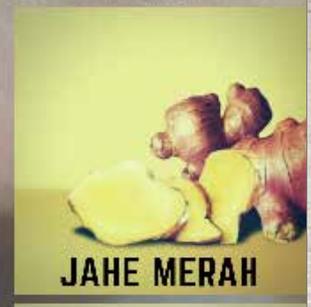
Tersedia 2 pilihan\*\*  
- Original Tanpa Gula  
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081365831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



**Contact Person**  
**Melly Gunawan**  
**0856-9777-5829**



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
Ny. Oey King Dinw  
(Kombinasi)  
Isi 10 - 45.000  
Isi 12 (Special) - 50.000  
(Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
Ibu Herni :  
0857 3108 9920 /  
0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

